

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Samudera Indonesia

Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Nomor Referensi

1043205-2-LAKBA-R-A-20251231-010201-600963-29042026163405

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

arthasamudera@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

4 / 4

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-29 16:34:05



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Samudera Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kinerja Aspek Ekonomi</b>				
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	1	1	1
1. DPK	2	1	1	1
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2	2	1	1
1. Kredit / Pembiayaan	2	2	1	1
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	811.791.866	1.090.764.949	773.135.111	504.328.325
1. DPK	811.791.866	1.090.764.949	773.135.111	504.328.325
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	9.038.883.707	1.466.036.626	658.734.300	1.007.798.200
1. Kredit / Pembiayaan	9.038.883.707	1.466.036.626	658.734.300	1.007.798.200
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Outstanding DPK (Rp)</b>	<b>10.119.266.299</b>	<b>10.535.445.242</b>	<b>10.165.015.600</b>	<b>8.830.362.295</b>
<b>Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)</b>	<b>30.129.612.358</b>	<b>28.721.166.703</b>	<b>26.200.050.064</b>	<b>23.945.778.391</b>
<b>Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	8,02	10,35	7,61	5,71
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	30,00	5,10	2,51	4,21
<b>Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>	<b>9.038.883.707</b>	<b>1.466.036.626</b>	<b>658.734.300</b>	<b>1.007.798.200</b>
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	9.038.883.707	1.466.036.626	658.734.300	1.007.798.200
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Samudera Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>				
<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0	0
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0	0
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0	0
<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
<b>Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)</b>	0	0	0	0
<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0	0
<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	5.451.538	2.250.000	2.500.000
<b>Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan</b>				
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>				
<b>Jumlah Pegawai Bank</b>	57	56	53	55
<b>Jumlah Direksi dan Komisaris</b>	4	3	3	3
Pria	4	3	3	3
Wanita	0	0	0	0
<b>Jumlah Pegawai Difable</b>	0	0	0	0

Form L01  
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Samudera Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	19.423.590	32.521.290	25.045.275
<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>				
Jumlah Asosiasi	1	1	1	1

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Samudera Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
<b>Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b>	1-2
<b>Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan</b>	8-9,9-10,10-11
<b>Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b>	11-12,12-13,13-14
<b>Strategi Pencapaian Target</b>	13-14
<b>Tantangan Internal</b>	
<b>Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal</b>	
1. Fokus Bisnis Bank	19-20
2. Operasional Bank	8
3. Kebijakan Internal	13-14
4. Keahlian SDM Bank	10,17
5. Lainnya	N/A
<b>Upaya yang dilakukan</b>	13-14,15-16,20-22
<b>Tantangan Eksternal</b>	
<b>Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal</b>	
1. Kebijakan Pemerintah	13
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	9,14
3. Lainnya	N/A
<b>Upaya yang dilakukan</b>	13-14,20-22

Form L03  
Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Samudera Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan</b>			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	3	8	3
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	14	20	17
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	27	39	36
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	18	20	11
<b>Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal</b>			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	5	5	0
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	0
<b>Verifikasi Pihak Independen</b>			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	22		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	22		
Konsultan Lainnya	N/A		
<b>Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan</b>			
<b>Pihak Pemangku Kepentingan</b>			
1. Pemegang Saham	18		
2. Pemerintah	19		
3. Otoritas	19		
4. Akademisi	N/A		
5. Praktisi	19		
6. Pegawai	19		
7. Nasabah	19		
8. Lainnya	19		



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
*Artha Samudera Indonesia*

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025



Laman Web Kami  
[www.bprarsindo.co.id](http://www.bprarsindo.co.id)



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

## A. LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompleks, BPR dituntut tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan semata, tetapi juga pada penerapan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, PT. BPR Artha Samudera Indonesia berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik keuangan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas BPR dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional. Melalui laporan ini, PT.BPR Artha Samudera Indonesia menyampaikan berbagai inisiatif, kebijakan, serta capaian kinerja yang berkaitan dengan penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk dukungan terhadap pembiayaan yang bertanggung jawab, peningkatan inklusi keuangan, serta kontribusi terhadap pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

BPR menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak terlepas dari kemampuan dalam mengelola risiko secara efektif, menjaga kepercayaan nasabah, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penerapan prinsip tata kelola yang baik (good corporate governance), manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

BPR akan terus memperkuat komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui inovasi produk dan layanan yang inklusif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan peran sosial perusahaan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai langkah nyata BPR dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

## B. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Artha Samudera Indonesia menerapkan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, sebagai berikut :

**B.1. Prinsip Investasi bertanggung jawab**

**B.2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan**

Halaman 1 dari 23

- B.3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
- B.4. Prinsip Tata Kelola
- B.5. Prinsip komunikasi yang informatif
- B.6. Prinsip inklusif
- B.7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
- B.8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

PT. BPR Artha Samudera Indonesia menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan, dimana tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas tetapi juga berfungsi sebagai pelayan publik dan mendukung berbagai program pemerintah. BPR turut mengambil peran untuk meningkatkan profil kinerja BPR melalui pengelolaan dan penerapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. BPR mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola guna memastikan pengembangan digitalisasi dalam layanan untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan kegiatan inklusi dan literasi keuangan.

PT. BPR Artha Samudera Indonesia melakukan penguatan budaya keberlanjutan melalui ketentuan internal dan himbauan di internal BPR, meliputi; melakukan efisiensi listrik dan penggunaan kertas, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, meningkatkan kepedulian pada lingkungan,, dan peningkatan pengembangan teknologi informasi yang mendukung proses bisnis BPR. BPR mendorong pola pikir dan perilaku sdm BPR agar komprehensif dalam memahami aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, serta mampu mengikuti perkembangan sektor jasa keuangan terutama perbankan yang semakin meningkat dan dinamis.

**C. ASPEK KEBERLANJUTAN (EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP)**

**C.1. Aspek Ekonomi**

No	Pos Keuangan	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2025 (Rp)
1	Total Asset	34.783.277.735	34.548.402.250	38.504.491.866
2	Total Pendapatan Operasional	7.988.414.772	8.102.497.878	9.348.260.923
3	Tota KYD	23.945.778.391	26.200.050.064	28.721.166.703

### C.2. Aspek Lingkungan Hidup

No	Jenis Kegiatan	Biaya Kegiatan (Rp.)
1	Kegiatan Peduli Lingkungan (pembelian bibit tanaman dan bibit ikan) di lingkungan ds Tempurejo Kab Kediri	1.800.000
2	Pembelian bibit ikan dalam rangka kegiatan Charity dengan relawan lingkungan sumber ECE di sumber ECE	500.000
3	Pembelian bibit tanaman dalam rangka RAKB dan GCG	2.000.000
4	Kegiatan Literasi Keuangan BPR Bersama peternak Sapi Perah	1.151.538

### C.3. Aspek Sosial

No	Jenis Kegiatan	Biaya Kegiatan (Rp)
1	Santunan Anak Yatim (Desa Purwokerto dan Desa Ngadi Kab. Kediri)	12.090.000
2	Kegiatan Peduli Sosial di lingkungan RT Ds Purwokerto Kab Kediri	180.000
3	Bantuan biaya renovasi Mushola Mitra Sekolah pada MIN 1 Kediri	3.000.000
4	Kegiatan Sosial Keagamaan (masyarakat sekitar kantor pusat BPR)	4.153.590

Selama periode laporan tahun 2025, PT. BPR Artha Samudera Indonesia menerbitkan produk kredit dalam mendukung keberlanjutan dengan nama produk Solusi Modal Usaha Pertanian dan Perkebunan (SiMonik). Produk kredit ini diperuntukkan bagi individu yang memiliki usaha di sektor pertanian dan perkebunan.



## D. PROFIL BPR

### D.1. Visi BPR

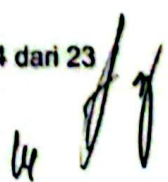
Terwujudnya sebuah BPR yang sehat yang mampu menjadi mitra usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan ekonomi di wilayah kerja khususnya dan ekonomi nasional umumnya.

### D.2. Misi BPR

Menjadikan BPR yang sehat dan terpercaya, tumbuh, dan berkembang secara wajar pada tingkat risiko yang dapat diterima dengan mengutamakan pemberian pelayanan unggul dalam penghimpunan dana berupa tabungan, deposito, dan penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah dalam rangka menunjang terwujudnya kemakmuran yang berkeadilan dan adil yang berkemakmuran.

### D.3. Jaringan Kantor BPR

No	Jaringan Kantor	Kabupaten
1	Kantor Pusat BPR	Kediri
2	Kantor Kas Sambu	Kediri
3	Kantor Kas Gurah	Kediri
4	Kantor Kas Ngadi	Kediri
5	Kantor Kas Maron	Kediri
6	Kantor Cabang Tulungagung	Tulungagung
7	Kantor Kas Sumbergempol	Tulungagung
8	Kantor Kas Gondang	Tulungagung
9	Kantor Kas Pojok	Tulungagung
10	Kantor Kas Sendang	Tulungagung



D.4. Informasi Kontak BPR (No Telepon, No Faksimile, dan Website BPR)

No	Jenis Informasi Kontak BPR	Keterangan
1	Nomor Telepon	(0354) 477000
2	Nomor Faksimile	(0354) 477000
3	Website	www.bprarsindo.co.id

D.5. Skala Usaha BPR

No	Pos Keuangan	31 December 2025 (Rp.)
1	Total Asset	38.504.491.866
2	Total Kewajiban	27.825.008.899
3	Tota Ekuitas	10.679.482.967

D.6. Jumlah SDM BPR

D.6.1. Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	31 December 2025
1	Pegawai Laki- laki	32
2	Pegawai Perempuan	27
<b>Total</b>		<b>59</b>

D.6.2. Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	31 December 2025
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	1
3	Pejabat Eksekutif	6



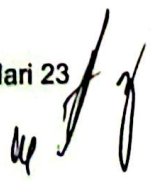
4	Pegawai Staff	45
5	Pegawai Dasar	5
Total		59

D.6.3. SDM Berdasarkan Usia

No	Usia SDM	31 December 2025
1	<= 25	2
2	> 25 - <=35	19
3	> 35 - <= 45	17
4	> 45 - <= 55	16
5	> 55	5
Total		59

D.6.4. Jumlah SDM Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	31 December 2025
1	Sarjana Strata 2 (S2)	1
2	Sarjana Strata 1 (S1)	26
3	Diploma 3 (D3)	5
4	Diploma 1 (D1)	1
5	SLTA	24
6	SLTP	2
Total		59



D.6.5. Jumlah SDM berdasarkan Status Kerja

No	Status Kerja	31 December 2025
1	Tetap	50
2	Tidak Tetap	9
<b>Total</b>		<b>59</b>

D.6.6. Kepemilikan Saham

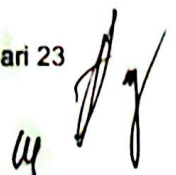
Susunan Pemegang Saham PT. BPR Artha Samudera Indonesia posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		Lembar Saham	Nominal	%
1	Setyo Yudi Angkasa	600	3.000.000.000	58,14
2	Sriuni Fauziati	258	1.290.000.000	25,00
3	KUD Karya Bhakti	83	415.000.000	8,04
4	KUD Suka Mulya	54	270.000.000	5,23
5	Nurkamdani	37	185.000.000	3,59
<b>Total</b>		<b>1.032</b>	<b>5.160.000.000</b>	<b>100,00</b>

D.6.7. Wilayah Kegiatan Operasional BPR

PT. BPR Artha Samudera Indonesia memiliki 10 jaringan kantor yang tersebar di wilayah Kabupaten Kediri dan Kabupaten Tulungagung. Jaringan kantor di wilayah Kabupaten Kediri terdiri 1 (satu) kantor pusat dan 4 (empat) kantor kas. Jaringan kantor di wilayah Kabupaten Tulungagung terdiri dari 1 (satu) kantor cabang Tulungagung dan 4 (empat) kantor kas. PT. BPR artha Samudera Indonesia turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

D.6.8. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha BPR



No	Jenis Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha BPR yang memenuhi keberlanjutan	31 December 2025
1	Penghimpunan Dana : - Tabunganku Simpel	1.090.764.949
2	Penyaluran Dana : - Kredit Solusi Modal Usaha Pertanian dan Perkebunan  - Kredit Solusi Kredit Peternak Sapi Perah	694.795.629  771.240.997

#### D.6.9. Keanggotaan pada Asosiasi BPR

PT. BPR Artha Samudera Indonesia menjadi salah satu anggota Asosiasi BPR yaitu Perbarindo DPK Kediri. Keikutsertaan BPR dalam asosiasi BPR yaitu Perbarindo didasarkan pada kebutuhan akan wadah koordinasi industri yang representatif, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta akses terhadap informasi dan perkembangan regulasi terkini. Selain itu, keanggotaan ini juga bertujuan untuk memperkuat sinergi antar pelaku industri BPR dan meningkatkan kredibilitas lembaga dalam menghadapi dinamika kebijakan dari regulator.

#### D.6.10. Perubahan yang signifikan

- D.6.10.1. Terdapat perubahan struktur kepemilikan PT. BPR Artha Samudera Indonesia, tetapi tidak merubah pemegang saham pengendali
- D.6.10.2. Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang BPR
- D.6.10.3. Terdapat perubahan fundamental terkait standar akuntansi yang digunakan dalam pencatatan transaksi BPR yaitu Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (PSAK EP)

### E. PENJELASAN DIREKSI

#### E.1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

##### E.1.1. Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi BPR

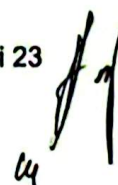
Laporan Keuangan berkelanjutan berpedoman pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang pada POJK No 51.POJK.03.2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR menerapkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dalam aspek ekonomi, BPR berkomitmen untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat melalui penyaluran kredit yang prudent dan mendukung sektor produktif, khususnya UMKM. Dari sisi sosial, BPR berupaya meningkatkan inklusi keuangan. Dalam aspek lingkungan, BPR mulai mengintegrasikan prinsip kehati-hatian terhadap dampak lingkungan dalam aktivitas pembiayaan dan operasional. Dari sisi tata kelola, BPR senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

#### E.1.2. Penjelasan Respon BPR terhadap isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi memantau dan mengidentifikasi berbagai isu strategis yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, baik yang berasal dari perkembangan regulasi, dinamika industri, maupun ekspektasi pemangku kepentingan. Sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, BPR berkomitmen untuk merespon isu-isu tersebut secara proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan.

Dalam merespon isu terkait aspek ekonomi, Direksi memastikan bahwa penyaluran kredit dilakukan secara prudent dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kualitas aset. BPR juga mendorong pembiayaan kepada sektor produktif, khususnya usaha mikro dan kecil, sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. BPR memiliki 2 (dua) produk pembiayaan yang selaras dengan tujuan berkelanjutan yaitu Produk Kredit Solusi Kredit Peternak Sapi Perah (SiSarah) dan Produk Kredit Solusi Modal Usaha Pertanian dan Perkebunan (SiMonik)

Terkait aspek sosial terkait dengan perlindungan nasabah, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan literasi keuangan di masyarakat. BPR secara berkelanjutan melakukan edukasi/literasi kepada nasabah dan masyarakat guna meningkatkan pemahaman terhadap produk dan



layanan keuangan, serta mendorong penggunaan layanan keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Pada aspek lingkungan meliputi penerapan efisiensi penggunaan sumber daya, seperti pengurangan penggunaan kertas (paperless) dan pengelolaan lingkungan kerja yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, Direksi merespon isu tata kelola dengan memperkuat penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. BPR secara berkala melakukan kaji ulang kebijakan internal guna memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menghadapi berbagai tantangan, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas internal melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta penguatan sistem dan prosedur yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Dengan berbagai langkah tersebut, BPR optimis dapat merespon isu-isu terkait keuangan berkelanjutan secara tepat, serta memberikan kontribusi positif dalam mendukung terciptanya sistem keuangan yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

#### E.1.3. Penjelasan Komitmen Direksi dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mencapai penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi menetapkan kebijakan dan strategi yang mencakup penguatan tata kelola, penerapan prinsip kehati-hatian, serta integrasi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam proses bisnis BPR. Direksi memastikan bahwa setiap keputusan usaha tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Direksi juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penyaluran kredit dengan mengedepankan prinsip prudent untuk kredit sektor produktif seperti usaha mikro dan kecil, serta sektor yang memiliki kontribusi positif terhadap keberlanjutan. BPR terus mendorong peningkatan inklusi dan literasi keuangan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial kepada masyarakat.



Dalam mendukung implementasi tersebut, Direksi memastikan tersedianya sumber daya yang memadai, baik dari sisi sumber daya manusia, sistem, maupun kebijakan internal. Peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan juga menjadi perhatian utama guna membangun pemahaman dan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

Direksi turut memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan manajemen risiko yang efektif, termasuk dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial. Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan strategi keuangan berkelanjutan melalui inovasi produk dan layanan, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan transparansi dalam pelaporan, yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi dalam menciptakan sistem keuangan yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

#### E.1.4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan tahun 2025 yang tersaji dalam laporan berkelanjutan meliputi 3 aspek yaitu aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek ekonomi

### E.2. Penerapan Kinerja Penerapan Berkelanjutan

#### E.2.1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

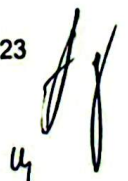
##### E.2.1.1. Kinerja Aspek Ekonomi

No	Pos Keuangan	Proyeksi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Pencapaian (%)
1	Total Asset	38.968.659.878	38.504.491.866	98,80
2	Total KYD	30.129.612.358	28.721.166.703	95,32
3	Total Tabungan	10.119.266.299	10.535.445.242	104,11
4	Total Deposito	14.480.399.102	16.001.232.000	110,50
5	Total Laba	1.300.778.503	2.089.346.967	160,62

##### E.2.1.2. Kinerja Aspek Sosial

- E.2.1.2.1. BPR memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya penyaluran kredit yang prudent pada segmen usaha mikro dan kecil melalui peningkatan Inklusi keuangan.
- E.2.1.2.2. BPR melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait produk dan layanan keuangan guna meningkatkan pemahaman serta penggunaan layanan keuangan secara bijak.
- E.2.1.2.3. BPR memberikan layanan atas produk dan /atau jasa yang dimiliki serta penyampaian informasi produk dan/atau jasa kepada debitur
- E.2.1.2.4. BPR melakukan peningkatan kompetensi pegawai dengan mengikutsertakan dalam webinar dan workshop guna mendukung kinerja yang profesional dan berintegritas baik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Internal BPR , dan Otoritas Lainnya.
- E.2.1.3. Kinerja Aspek Lingkungan
  - E.2.1.3.1. BPR melakukan penyimpanan dokumen operasional secara soft file guna mengurangi penggunaan kertas (paperless).
  - E.2.1.3.2. BPR melakukan penghematan listrik dengan cara mengkondisikan infrastruktur pendukung kerja dalam kondisi off setelah aktivitas operasional selesai.
  - E.2.1.3.3. BPR melakukan kegiatan ramah lingkungan dengan menyediakan bibit tanaman produktif dan penebaran bibit ikan pada saluran pengairan desa sekitar wilayah operasi BPR.
  - E.2.1.3.4. BPR melakukan kegiatan clean up sungai di sekitar wilayah operasional BPR bekerjasama dengan relawan lingkungan.
- E.2.2. Penjelasan Prestasi dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting dalam Periode Pelaporan
  - E.2.2.1. Penjelasan Prestasi

Dalam periode pelaporan, BPR mencatat prestasi yang mencerminkan kinerja keuangan (Award ) dari Info Bank sebagai rating BPR berkinerja Sangat Bagus tahun 2024.



#### E.2.2.2. Peristiwa Penting Dalam Periode Pelaporan

Peristiwa penting dalam periode pelaporan adalah pemberlakuan Pedoman Standar Akuntansi Entitas Privat (PSAK EP), yang salah satunya pemberlakuan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha BPR.

#### E.2.2.3. Tantangan

E.2.2.3.1. Perubahan Regulasi yang tidak pasti terkait dengan keberlanjutan

E.2.2.3.2. Tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan

E.2.2.3.3. Peningkatan risiko kredit pada sektor tertentu

E.2.2.3.4. Kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan bayar debitur

#### E.2.3. Strategi Pencapaian Target

##### E.2.3.1. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

BPR melakukan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (ESL) guna mendukung keuangan berkelanjutan. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dan penyaluran dana tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengintegrasikan aspek ESL ke dalam kerangka manajemen risiko, khususnya pada proses perencanaan bisnis, analisa kredit, serta pemantauan portofolio.

Strategi pengembangan bisnis BPR ke depan terkait penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

E.2.3.1.1. Peningkatan infrastruktur teknologi dalam memberikan layanan perbankan digital.

E.2.3.1.2. Melakukan evaluasi pencapaian target yang terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)



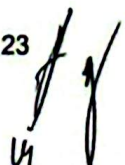
E.2.3.1.3. Pelaporan berkelanjutan rutin, dengan cara menjadwalkan dan melaksanakan pelaporan keberlanjutan secara rutin dan memberi informasi mengenai dampak lingkungan dan kinerja keuangan sebagaimana tercantum dalam substansi laporan ini.

**E.2.3.2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**

BPR mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, dengan melihat adanya peluang yang signifikan guna mengembangkan usaha sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian, sosial, dan lingkungan hidup. Pemanfaatan peluang tersebut dilakukan secara terarah dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang memadai. Berdasar pada POJK No 51/POJK.03/2017, BPR memberikan pembiayaan kategori kredit usaha berkelanjutan dengan nama Produk Kredit Solusi Kredit Peternak Sapi Perah (SiSarah) dan Solusi Modal Usaha Pertanian dan Perkebunan (SiMonik).

**E.2.3.3. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR**


Pada tahun 2025, kondisi eksternal di wilayah regional menunjukkan dinamika yang cukup beragam, dipengaruhi oleh struktur ekonomi daerah yang didominasi oleh sektor perdagangan, pertanian, industri pengolahan, serta UMKM. Kondisi ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi BPR dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dengan mempertimbangkan kondisi eksternal tersebut, maka BPR perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko yang timbul dari dinamika ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Strategi yang adaptif, didukung dengan pemahaman terhadap karakteristik wilayah, menjadi kunci dalam menjaga kualitas aset serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. BPR melihat potensi yang ada di wilayah regional lokasi kantor BPR dengan memberikan layanan berupa pembiayaan kredit.



## F. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

BPR mengimplementasikan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) pada kegiatan usaha BPR, dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional BPR berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan dengan penjelasan sebagai berikut :

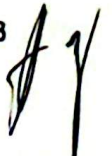
No	Prinsip Tata Kelola	Penerapan di BPR
1	Transparansi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025</li><li>• Laporan Tahunan Direksi Tahun 2025</li><li>• Laporan Keberlanjutan Tahun 2025</li><li>• Laporan Bulanan BPR secara bulanan, triwulanan, dan tahunan</li><li>• Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025</li></ul>
2	Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki ketentuan reward dan punishment</li><li>• Memiliki ketentuan mengenai Job Deskripsi pengurus dan pegawai BPR</li><li>• Memiliki Pedoman Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris</li><li>• Evaluasi kinerja yang mempertimbangkan aspek keuangan dan non-keuangan</li></ul>
3	Pertanggungjawaban	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merealisasikan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)</li><li>• Mematuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Otoritas lain, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku meliputi ketentuan terkait dengan kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, kepesertaan LPS dll.</li></ul>
4	Independensi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terkait dengan kepengurusan BPR.</li><li>• BPR memiliki Pedoman dan Kebijakan Benturan Kepentingan yang merupakan pedoman dalam melakukan kegiatan usaha</li></ul>

u 

5	Kewajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPR memberikan layanan kepada nasabah tanpa diskriminasi</li> <li>• Penerapan kebijakan yang mendukung inklusi keuangan</li> </ul>
---	-----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**G. URAIAN MENGENAI TUGAS BAGI DIREKSI, PEJABAT EKSEKUTIF, DAN UNIT KERJA YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.**

No	Organ BPR	Keterangan
1	Direktur Utama	Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan arah kebijakan keuangan yang mendukung inisiatif keberlanjutan, serta memimpin implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dikelola secara efektif.
2	Pejabat Eksekutif Operasional	Bertanggung Jawab atas pengelolaan keuangan harian dan pengelolaan dana untuk memastikan alokasi keuangan sesuai aksi keberlanjutan
3	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia (SDM)	Terkait Pelatihan dan pengembangan pegawai terkait keberlanjutan
4	Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Terkait kepatuhan dan pengelolaan risiko kredit dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
5	Pejabat Eksekutif Audit Internal	Melakukan evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
6	Unit kerja Operasional, Bisnis, dan Umum	Menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasional harian dan berkomunikasi dengan nasabah tentang produk dan layanan yang berkelanjutan

u 

**H. PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DILAKSANAKAN TERHADAP DIREKSI, PEJABAT EKSEKUTIF DAN UNIT KERJA YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.**

BPR mengikutsertakan pegawai dalam webinar yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan keuangan berkelanjutan.

**I. PROSEDUR BPR DALAM MELAKUKAN IDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU DAN MENGENDALIKAN RISIKO TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TERKAIT ASPEK EKONOMI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP TERMASUK PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM MENGELOLA, MELAKUKAN TELAHAH BERKALA DAN MENINJAU EFEKTIVITAS PROSES MANAJEMEN RISIKO BPR.**

I.1. Dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan penerapan manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, khususnya pada proses penyaluran proses penyaluran kredit dan pengelolaan portofolio sebagai berikut :

**I.1.1. Identifikasi Risiko**

BPR melakukan identifikasi risiko secara sistematis terhadap potensi risiko yang timbul dari kegiatan usaha debitur, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

**I.1.2. Pengukuran Risiko**

Setelah proses identifikasi, BPR melakukan pengukuran risiko untuk menilai tingkat eksposur dan potensi dampaknya terhadap kinerja usaha.

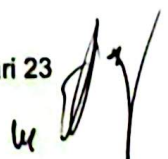
I.1.2.1. Melakukan analisa kelayakan kredit dengan mempertimbangkan faktor keuangan dan non-keuangan (aspek Ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan)

I.1.2.2. Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menentukan tingkat risiko

I.1.2.3. Mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat rendah, sedang, dan tinggi sebagai dasar pengambilan keputusan

**I.1.3. Pemantauan Risiko**

BPR melakukan pemantauan terhadap seluruh portofolio pembiayaan untuk memastikan bahwa risiko yang telah diidentifikasi tetap terkendali.



- I.1.3.1. Melakukan monitoring terhadap kinerja usaha debitur dan kemampuan pembayaran kredit
- I.1.3.2. Memantau perubahan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi usaha debitur
- I.1.3.3. Melakukan kunjungan lapangan (on-site visit)
- I.1.4. Pengendalian Risiko

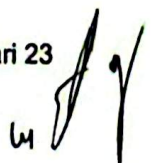
Sebagai langkah mitigasi, BPR melakukan pengendalian risiko untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul.

- I.1.4.1. Menetapkan persyaratan kredit yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan
  - I.1.4.2. Menolak atau membatasi pembiayaan pada usaha yang berisiko tinggi terhadap lingkungan dan sosial
  - I.1.4.3. Menyusun rencana mitigasi risiko bagi debitur yang memiliki potensi risiko tertentu
  - I.1.4.4. Melakukan restrukturisasi kredit apabila diperlukan
- I.2. Peran Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan terhadap penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam kegiatan operasional BPR.

## **J. PEMANGKU KEPENTINGAN**

- J.1. Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menerapkan prinsip keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Penerapan ini dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta mengedepankan prinsip tata kelola yang baik.
- J.2. Melalui penerapan prinsip keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, BPR tidak hanya memperkuat hubungan yang harmonis, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan usaha memberikan manfaat yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal ini menjadi pondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan
- J.3. Penerapan pada Pemangku Kepentingan Internal
- J.3.1. Pemegang Saham  
BPR memastikan keberlanjutan usaha melalui pengelolaan kinerja yang sehat dan transparan, sehingga memberikan nilai tambah jangka panjang.



J.3.2. Direksi dan Dewan Komisaris

Manajemen dan organ pengawas menetapkan strategi yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha, termasuk dalam pengambilan keputusan bisnis dan manajemen risiko.

J.3.3. Pegawai

BPR menerapkan keberlanjutan meliputi ; Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat; Peningkatan kapasitas melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan; dan Penanaman budaya kerja yang beretika dan bertanggung jawab

J.4. Penerapan pada Pemangku Kepentingan Eksternal

J.4.1. Nasabah

BPR mendorong praktik keberlanjutan melalui:Penyaluran kredit kepada usaha produktif dan Penyediaan produk dan layanan yang transparan serta sesuai kebutuhan

J.4.2. Regulator

BPR memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, termasuk dalam pelaporan dan penerapan keuangan berkelanjutan.

J.4.3. Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Penerapan keberlanjutan dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

**K. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

K.1. Permasalahan yang dihadapi BPR terhadap penerapan keuangan berkelanjutan meliputi ; perubahan regulasi yang tidak pasti terkait dengan keberlanjutan; kurangnya pemahaman dan kesadaran di antara pegawai dan nasabah tentang keuangan berkelanjutan; dan kesulitan dalam mengukur dampak dari keuangan berkelanjutan.

K.2. Perkembangan penerapan keuangan berkelanjutan di BPR menunjukkan perkembangan yang positif yang mulai diintegrasikannya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam kebijakan internal dan proses bisnis BPR, khususnya dalam penyaluran kredit. Selain itu, BPR terus menyesuaikan kegiatan usahanya dengan ketentuan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan, serta mulai melakukan edukasi kepada nasabah terkait praktik usaha terkait keberlanjutan.

K.3. Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas manajemen risiko, penguatan tata kelola perusahaan, serta penyaluran kredit yang lebih selektif dan bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selain itu, penerapan ini juga mendorong peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat keberlanjutan usaha BPR dalam jangka panjang.

## L. KINERJA BERKELANJUTAN

L.1. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR

L.1.1. Pelatihan dan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan

L.1.2. Penerapan kebijakan hemat energi dengan mematikan infrastruktur kerja pada akhir hari.

L.1.3. Partisipasi pegawai pada kegiatan Sosial BPR

L.1.4. Meminimalisir penggunaan kertas (paperless) dalam pengarsipan dokumen dan beralih ke penyimpanan secara soft file.

L.1.5. Penguatan budaya keberlanjutan dengan melaksanakan prinsip - prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional BPR.

L.2. Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

No	Pos Keuangan	31 December 2023	31 December 2024	31 December 2025
1	Total Asset	34.783.277.736	34.548.402.250	38.504.491.866
2	Total KYD	23.945.778.391	26.200.050.064	28.721.166.703
3	Total Tabungan	8.830.362.295	10.165.015.600	10.535.445.242
4	Total Deposito	12.524.302.000	14.868.412.000	16.001.232.000
5	Total Laba	1.163.712.217	1.383.618.474	2.089.346.967

L.3. Kinerja Sosial

L.3.1. Komitmen BPR

BPR berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam aspek sosial dengan memastikan kegiatan usaha memberikan manfaat bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan yang diwujudkan melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif, peningkatan literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat, pembiayaan kredit untuk UMKM dan pembiayaan pada sektor ramah lingkungan dengan

memberikan produk kredit Solusi Peternak Sapi Perah (SiSarah) dan produk kredit Solusi Modal Usaha Pertanian dan Perkebunan (SiMonik). Selain itu, BPR menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan non-diskriminatif bagi pegawai dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

#### **L.3.2. Ketenagakerjaan**

**L.3.2.1.** BPR berkomitmen memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama pada SDM sesuai dengan kompetensi pegawai.

**L.3.2.2.** BPR berkomitmen untuk mengelola SDM secara profesional, adil, dan berkelanjutan dengan mengedepankan kesejahteraan serta pengembangan SDM. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pemberian kesempatan kerja yang setara tanpa diskriminasi, serta penyediaan sistem remunerasi dan tunjangan yang kompetitif. BPR juga berupaya meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta membangun hubungan industrial yang harmonis, sehingga tercipta SDM yang produktif, loyal, dan berdaya saing dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

#### **L.3.3. Masyarakat**

**L.3.3.1.** BPR berkomitmen untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan berkelanjutan pada masyarakat. Komitmen ini diwujudkan dengan memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya segmen mikro dan kecil, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. BPR juga mendorong pemberdayaan ekonomi lokal melalui dukungan pembiayaan UMKM dan sektor usaha ramah lingkungan, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti bantuan sosial kemanusiaan dan pendidikan.

**L.3.3.2.** BPR memberikan layanan pengaduan yang diterima baik offline dengan datang ke jaringan kantor BPR maupun secara online melalui kanal pengaduan konsumen pada website BPR.

#### **L.3.4. Kinerja Lingkungan**

BPR berkomitmen untuk mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional sebagai bagian dari penerapan

keuangan berkelanjutan yang diwujudkan melalui penggunaan sumber daya secara efisien, seperti penghematan energi, penggunaan air, dan penggunaan kertas. BPR mendorong pembiayaan kepada sektor usaha yang memperhatikan aspek lingkungan dan berkelanjutan dengan menerbitkan produk kredit Solusi Kredit Peternak Sapi Perah (SiSarah) dan Solusi Modal Usaha Pertanian dan Perkebunan (SiMonik). BPR berupaya meningkatkan kesadaran pegawai terhadap pentingnya pelestarian lingkungan melalui kegiatan peduli lingkungan yang diwujudkan melalui pengadaan bibit tanaman produktif dan penyebaran bibit ikan pada saluran irigasi di lingkungan desa dan pembersihan sumber mata air.

**M. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

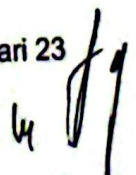
Pada periode laporan keberlanjutan tahun 2025, belum terdapat verifikasi tertulis dari pihak Independen

**N. LEMBAR UMPAN BALIK UNTUK PEMBACA**

Pada periode laporan keberlanjutan tahun 2025, belum terdapat umpan balik untuk pembaca.

**O. TANGGAPAN LJK, EMITEN, ATAU PERUSAHAAN PUBLIK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 pertama kali dilaporkan oleh BPR sesuai dengan ketentuan.



Demikian laporan keberlanjutan tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk komitmen dan transparansi BPR dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam kegiatan usaha. BPR akan terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan secara berkesinambungan, dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, BPR berkomitmen untuk terus beradaptasi terhadap tantangan dan peluang keberlanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan.

Kediri, 24 April 2026

**PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA**

Komisaris,



**Welly Hermanto**

Komisaris

Direksi, y



**Arif Widiyatmoko**

Direktur Utama